

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa media video animasi dan kuesioner untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar di SD Negeri Luwijawa 01. Dimana didalam video itu berisi tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun, manfaat mencuci tangan pakai sabun, waktu yang tepat untuk mencuci tangan, langkah-langkah mencuci tangan, dampak tidak mencuci tangan dengan SOP yang diambil dari Kemenkes RI (2022). Responden mengisi jawaban dengan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban. Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan. Pilihan jawaban menggunakan *Skala Guttman* dengan jawaban Benar dan Salah. Dengan penilaian skor benar nilai 1 dan jawaban salah skor 0. Kuesioner dengan hasil kuesioner yang terdiri dari 11 pertanyaan *favourable* atau jawaban Benar yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12,13. Pertanyaan *unfavourable* atau jawaban Salah yaitu pada nomor 5, 9. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan pada kuesioner tingkat pengetahuan yaitu :

$$Presentasi = \frac{\text{jumlah jawaaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu Baik, Cukup, Kurang. Pengetahuan baik jika responden mampu menjawab 10-13 dari semua jawaban pertanyaan. Pengetahuan cukup jika responden mampu menjawab 8-9 dari semua pertanyaan, dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab <8 dari semua jawaban pertanyaan (Arikunto, 2013). Berdasarkan pada 12 item pertanyaan terbagi menjadi tiga skor hasil penilaian yaitu Baik (10-13) dengan kategori 3, Cukup (8-9) dengan kategori 2 dan Kurang (0-7) dengan kategori 1.

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji validitas

Uji Validitas merupakan Instrument yang valid memiliki arti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian tersebut valid, valid yang berarti sah atau instrument penelitian dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur dalam sebuah penelitian (Sugiyono & Pupandhani 2020). Berdasarkan pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas penelitian yang telah dilaksanakan kepada 30 responden di SD Negeri Luwijawa 02 didapatkan hasil bahwa 18 pertanyaan dengan nilai r hitung tertinggi sebesar 0,850 lalu nilai r hitung terendah sebesar -0,51.

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n merupakan jumlah sampel dan menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,4438. Didapatkan hasil r hitung item soal > 0,4438 sebanyak 13 soal yang berarti soal tersebut valid dan soal pada nomor 6,7,9,11,12 dinyatakan tidak valid dan peneliti memutuskan untuk melakukan penghapusan soal dikarenakan komponen ke lima butir soal tersebut terdapat pada butir soal yang lain.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang memiliki arti instrument yang ketika digunakan untuk beberapa kali mengukur objek yang sama akan tetap menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji Cronbach's alpha yang dilakukan pada 30 responden di SD Negeri Luwijawa 02. Jika nilai *Cronbach's alpha* >0,60 maka dinyatakan reabel dan jika *Cronbach's alpha* <0,60 maka dinyatakan tidak reabel. Peneliti telah melakukan uji reliabilitas dengan nilai koefisien *Cronbach's alpha* kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun yaitu $r = 0,797$ yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya bahwa soal test tersebut reliable atau dapat dipercaya dan dijadikan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

No	Indikator	Pertanyaan		Total
		<i>Favoratable</i>	<i>Unfavoratable</i>	
1.	Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun	1		1
2.	Manfaat Cuci Tangan Pakai sabun	7		1
3.	Waktu yang tepat untuk Cuci Tangan Pakai sabun	2,4,10,12,13	9	5
4.	Dampak tidak Cuci Tangan Pakai sabun	3,8		2
5.	Langkah – Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun	6,11	5	2
Total		11	2	13

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang pertama dengan tahap persiapan yang dilakukan peneliti dengan menyusun proposal. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengajukan surat izin penelitian di Universitas Bhamada Slawi. Setelah mendapatkan surat izin penelitian selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Luwijawa 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Setelah mendapatkan izin selanjutnya peneliti membuat janji pertemuan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena cuci tangan pakai sabun pada anak-anak yang berlokasi di SD Negeri Luwijawa 01.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah tentang prosedur, pelaksanaan dan menentukan masa kontrak waktu. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari responden sesuai dengan tujuan responden adalah siswa sekolah dasar. Selain itu, untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan sampel untuk pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian selama dua hari. Untuk mendampingi proses penelitian, peneliti memilih 2 *enumerator* dari dua mahasiswa keperawatan tingkat 4. Sebelum memulai penelitian, dua *enumerator* ini dikumpulkan untuk menyamakan persepsi tentang tujuan dan prosedur penelitian untuk menentukan dan mengambil sampel. *Enumerator* yang dipilih

dapat membantu dengan syarat *enumerator* dapat memimpin jalannya penelitian dan menguasai dari latar belakang masalah yang diteliti. Pada hari pertama 11 Juni 2024, responden sudah diinformasikan oleh kepala sekolah untuk berkumpul menjadi satu kelas yaitu diambil 20 dari kelas 3, diambil dari 20 kelas 4 dan diambil 20 siswa dari kelas 5 dengan jumlah responden yaitu 60 siswa. Pengambilan responden dari kelas 3, 4 dan 5 dikarenakan telah memenuhi kriteria inklusi dan berdasarkan responden yang sudah bisa membaca dan mudah diarahkan. Setelah responden terkumpul peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian untuk membangun rasa saling percaya. Selanjutnya peneliti dan dibantu oleh *enumerator* untuk membagikan lembar persetujuan menjadi responden dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan yang disediakan oleh peneliti. Siswa menerima surat pernyataan persetujuan bahwa responden dapat mengisi formulir dalam proses pendataan atas persetujuan orang tuanya dan dikumpulkan pada hari berikutnya. Pada hari kedua 12 Juni 2024, peneliti mengumpulkan kembali 60 siswa yang dibagikan lembar persetujuan menjadi responden peneliti dan dibantu oleh 2 *enumerator* untuk melakukan *pre-test* dengan membagikan lembar kuesioner pertama kepada masing-masing siswa. Untuk mengisi kuesioner siswa diberi waktu 15 menit, jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa peneliti menjelaskan langsung ke siswa. Setelah mengisi kuesioner peneliti mengecek kelengkapan kuesioner, jika masih ada kuesioner yang belum diisi maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

Selanjutnya peneliti memberikan intervensi menggunakan video animasi tentang cuci tangan pakai sabun dengan memutar video dua kali. Pada pemutaran video pertama diputar selama 5 menit, pada pemutaran video kedua diputar selama 5 menit dan peneliti menjelaskan kepada responden langkah demi langkah tentang cuci tangan pakai sabun. Setelah 15 menit sesi sharing, selanjutnya peneliti melakukan (*post-test*), peneliti dan dibantu oleh 2 *enumerator* untuk membagikan kembali kuesioner yang sama saat *pre-test*, dan siswa diberi waktu untuk mengisi

selama 15 menit. Kuesioner dikumpulkan dan peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek atau manusia yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Luwijawa 01 siswa kelas 3, 4 dan 5.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan berdasarkan alasan tertentu atau pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel dalam penelitian. Siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 60 siswa di SD Negeri Luwijawa 01.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

3.4.1 Siswa kelas 3,4 dan 5

3.4.2 Siswa yang hadir dalam penelitian sebanyak 72 siswa

3.4.3 Siswa yang bersedia menjadi responden 60 siswa

3.4.4 Siswa yang bisa membaca dan menulis 68

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

3.4.5 Anak yang tidak hadir 5

3.4.6 Anak yang belum bisa membaca 7

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Luwijawa 01 pada tanggal 11 – 12 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Promosi kesehatan dengan media video animasi	Pemberian materi tentang kemampuan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan video animasi.	Video Animasi	-	-
Dependent Pengetahuan cuci tangan pakai sabun	Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun meliputi : pengertian, manfaat, langkah-langkah, waktu, dan dampak	Kuesioner	3 = Baik (10-13) 2 = Cukup (8-9) 1 = Kurang (<8)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah dilakukannya pengumpulan data antara lain *editing*, *coding*, *tabulating*, *processing data* dan *cleaning data*.

3.7.1.1 Editing

Editing adalah kegiatan dimana peneliti memeriksa kelengkapan data kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Selama waktu penelitian maka peneliti akan memeriksa Kembali data yang telah terkumpul dari responden melalui lembar ceklis (√) yaitu dengan cara memeriksa kelengkapan pada pengisian data dan jawaban yang diterima responden.

3.7.1.2 Coding

Peneliti memberikan kode untuk semua variabel yang dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data. Dalam penelitian, formulir kuesioner *pre-test* dan *post-test* diberi kode. Setelah semua formulir kepatuhan diproses, data yang masuk akan diproses menjadi angka atau kode untuk memudahkan pemrosesan data. Pada kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 13 pertanyaan dan terdapat dua

pilihan jawaban yaitu alternatif yang dapat dipilih oleh responden yaitu Benar dan Salah. Dalam penelitian, variabel bebas yaitu pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun, dinilai pengetahuan baik dengan kode 3, cukup dengan kode 2 dan pengetahuan kurang diberi kode 1.

3.7.1.3 *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap pada suatu proses merekapitulasi data yang kemudian akan dimasukkan kedalam tabel untuk mempermudah memasukan data kedalam komputer

3.7.1.4 *Processing / entry data*

Entry data adalah tahap memasukkan dan memindah jawaban responden yang telah dikumpulkan dan diberi kode, sehingga selanjutnya dimasukkan kedalam tabel oleh peneliti. Tabel tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memasukkan data kedalam komputer untuk dianalisa hasil datanya dan dihitung frekuensinya.

3.7.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu proses terakhir dengan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan kedalam komputer, dan dapat mempermudah peneliti dalam menghapus data dengan hanya melihat data yang sesuai dengan variabelnya. Pada proses ini bertujuan untuk melihat kemungkinan kesalahan data yang telah dimasukkan ataupun data yang belum di enter.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Data yang dilakukan analisis dalam penelitian ini adalah kelompok data kategorik yang termasuk data kategorik dalam penelitian ini yaitu usia dan jenis kelamin. Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode video animasi, dan pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah dasar setelah dilakukan promosi kesehatan dengan metode video animasi menggunakan distribusi frekuensi dengan tampilan data berupa presentase dan frekuensi.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah metode menganalisis pengaruh dua variabel, yaitu melihat pengaruh cuci tangan pakai sabun setelah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada ukuran data, jumlah sampel dan variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Ordinal oleh karena itu termasuk dalam data kategorik yang merupakan syarat untuk pengujian parametrik, oleh karena itu uji *Wilcoxon* digunakan dalam analisa bivariat.

3.8 Etika Penelitian

Adapun etika dalam penelitian antara lain :

3.8.1 Menghormati Harkat dan martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Sebelumnya peneliti menyiapkan lembar persetujuan dan memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu peneliti memberitahu kepada responden dengan berhak atau tidaknya untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Penelitian ini semua responden berhak untuk mendapatkan informasi yang terbuka sesuai dengan jalannya penelitian.

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menghormati responden dan tidak menampilkannya terkait informasi atau identitas responden dengan cara menggunakan inisial dalam lembar kuesioner guna menjaga kerahasiaan responden, dengan itu segala informasi yang menyangkut identitas responden akan menjadi privasi.

3.8.3 Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan bersikap adil kepada semua responden tanpa membedakan agama, etnis, gender dan sebagainya serta bersifat keterbukaan artinya jujur, berhati-hati serta berperikemanusiaan. Jujur dalam penelitian ini telah menghimbau kepada responden bahwa saat mengisi kuesioner sesuai perilaku responden sehari-hari untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.8.4 Memperthitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur untuk nmendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memberitahu kepada anak untuk menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun kepada anak guna untuk menghindari dari penyakit. Penelitian ini juga tidak menimbulkan kerugian, kerusakan dan tidak memungut biaya dari responden.

